

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha bersifat sadar dan terencana dalam mewujudkan kondisi atau suasana serta proses belajar agar nantinya siswa dapat dengan mudah aktif menggali potensi didalam dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual, akhlak mulia, pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan, yang nantinya diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

*Resource based learning* merupakan salah satu model penerapan paradigma konstruktivisme. Dalam paradigma pendidikan tradisional, guru dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar. Dalam paradigma modern, tidak lagi demikian. Siswa dapat belajar dari berbagai sumber lain tidak hanya guru. Apa lagi dalam era informasi saat ini, informasi tersedia dimana-mana dalam berbagai bentuk dan jenis mulai dari bentuk cetak, non-cetak, bahkan sumber belajar dari manusia itu sendiri.

Menurut Suryobroto *Resource based learning* adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber- sumber informasi tersebut berupa buku, jurnal, surat kabar, multi media, dan

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010), hal.

sebagainya<sup>3</sup>. Memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber belajar.

Hasil belajar dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri, dalam berinteraksi dengan lingkungannya<sup>4</sup>.

Rendahnya minat belajar siswa juga menjadi salah satu faktor kurangnya peningkatan hasil belajar, siswa yang memiliki minat belajar tinggi pasti akan lebih memberikan perhatian terhadap materi yang sedang dipelajari. Hasil adalah perubahan perilaku yang dicapai dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>5</sup> Dari beberapa pengertian tersebut ditarik kesimpulan bahwa, hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh para siswa melalui *learning process* atau proses belajar dalam bidang pelajaran IPS.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan pembuatan mendidik. Menurut Kihajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti,

---

<sup>3</sup> Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.215

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal. 2

<sup>5</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 54

Oxtari, Dessy, 2022. Pengaruh Metode Resource Based Learning (Rbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ips Kelas IV Sd Negeri 56 Pekanbaru Riau: Universitas Riau Pekanbaru.

pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempatan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Oemar Hamalik menjelaskan bahwa “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”.<sup>6</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Tingkat keberhasilan pendidikan terlepas dari proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Beberapa riset mengatakan bahwa masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar yaitu kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang belum mengaktifkan seluruh siswa. Selama ini guru masih menggunakan model pembelajaran kelompok yang konvensional. Metode pembelajaran seperti ini menyebabkan keterlibatan seluruh siswa dalam aktivitas pembelajaran yang sangat kecil, karena kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru atau siswa yang memiliki kemampuan tinggi sementara yang memiliki kemampuan rendah hanya menonton saja (pasif).

---

<sup>6</sup> Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan : Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hal. 23-24.

Hal ini berarti dalam suatu kelompok belajar masih banyak siswa yang belum melakukan keterampilan kooperatif. Hal ini menyebabkan sebagian besar siswa terutama yang memiliki kemampuan rendah enggan berfikir, sehingga timbul perasaan jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran IPS. Akibat dari sikap siswa tersebut, maka hasil belajar pun kurang memuaskan, dalam arti tidak memenuhi batas tuntas disekolah.

Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang berupa kesehatan fisik, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstern yaitu berupa pola asuh orang tua, interaksi dengan keluarga, kondisi rumah, sedangkan dari lingkungan sekolah meliputi model pembelajaran yang digunakan, kurikulum, interaksi dengan guru, interaksi siswa dengan siswa lainnya, peraturan sekolah, dan hal yang tidak kalah pentingnya juga adalah sumber belajar yang tersedia.

Kaitannya dengan faktor pengaruh dari lingkungan sekolah yaitu mengenai model pembelajaran, bahwa model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik. Untuk itu siswa mulai dilatih bersibuk diri secara mandiri. Model *Resource based learning* adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menjadikan siswa mampu belajar secara mandiri. Model ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar menemukan sendiri sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Adapun model *Resource Based Learning* merupakan segala bentuk belajar yang langsung

<sup>7</sup>menghadapkan murid dengan suatu atau dengan sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu.

Model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) menghadapkan siswa dengan satu atau beberapa sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian, jadi bukan dengan cara yang konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa. Jadi dalam *Resource Based Learning* (RBL) guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya<sup>8</sup>.

Penelitian ini menggunakan acuan penelitian terdahulu, yaitu pada penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Model *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs. Negeri Satap Bolo Tahun Pelajaran 2018/2019 oleh Fitri Handayani mahasiswa Universitas Negeri Islam Mataram jurusan Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dan diolah sebelumnya terdapat pengaruh pembelajaran model *resource based learning*, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa dapat aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran. Nilai rata-rata menggunakan pembelajaran model *resource based learning* lebih besar daripada menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan pembelajaran *model*

---

<sup>7</sup>S.Nasution, *Berbahai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. ( Jakarta: Bumi Aksara 20211 ), hal. 18

<sup>8</sup>Sikumbang, Yasminar. 2017. Penggunaan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* dalam meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Gunungsitoli: Jurnal Global Edukasi

*resource based learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas VIII MTs. Negeri Satap Bolo Tahun Pelajaran 2017/2018 2. Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang ditemukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *resource based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Negeri Satap Bolo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Strategi *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar IPS (Sosiologi) Siswa di SMP Nusantara Plus Kelas VIII oleh Khoirul Muttaqin mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan metode *resource based learning* terhadap hasil belajar IPS SMP Nusantara kelas VIII, ditemukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar IPS siswa pada kelompok kontrol. Strategi belajar menggunakan *resource based learning* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa. Pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah jadi lebih efektif, sehingga metode *resource based learning* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pada materi perilaku menyimpang.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Strategi *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika oleh Nurul Qomariyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan

Matematika. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian terkait pengaruh strategi *resource based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa, bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok kontrol. Strategi *resource based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan minat maupun hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2022 di SMPN 2 Kalidawir tulungagung ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya minat belajar siswa sehingga siswa terlihat lebih cenderung bermalasan saat mengikuti pelajaran, akan tetapi siswa lebih suka beraktifitas di luar kelas dari pada di dalam kelas, sehingga membutuhkan perhatian khusus dari guru maupun orang tua agar memberikan pendidikan yang ekstra untuk anak-anak agar tertarik untuk mengikuti pelajaran yang ada di sekolah.

Hal ini juga berpengaruh dari lingkungan sekolah karena lokasi sekolah masih perada di pedalaman bisa dibilang jauh dari kota dan bisa dikatakan pegunungan lokasi sekolah juga tidak jauh dari pesisir pantai yang biasa disebut dengan pantai sine sehingga menjadi pemicu minimnya minat untuk belajar disekolah. di desa tersebut pendidikan masih sangat kurang sekali karna anak-anak di desa tersebut banyak memilih untuk menikah dini

sehingga angka perceraian tinggi dikarenakan rata-rata masyarakat disana bekerja sebagai TKW sehingga kurangnya perhatian untuk anak-anak disana karena kebanyakan anak-anak disana tinggal dengan nenek atau kakeknya jadi perhatian untuk pendidikan sangat kurang sekali.

Guru IPS atau biasa di panggil Ibu Suprihatin memberikan informasi mengenai model pembelajaran yang sudah diterapkan ketika proses belajar mengajar, diantara model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran konvensional yaitu dengan menjelaskan terlebih dahulu, memberi latihan. Dengan model pembelajaran ini banyak siswa kurang paham dan berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. Banyak siswa memperoleh nilai rata-rata di bawah nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) 70.<sup>9</sup> Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model pembelajaran *Resource-Based Learning* terhadap minat dan hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023”. Dengan metode ini siswa dapat bebas mengembangkan pola pikirnya sendiri tidak hanya tergantung pada apa yang dijelaskan oleh guru. guru bukanlah menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, jadi siswa dapat belajar diluar kelas seperti : perpustakaan, laboratorium bahkan diluar lingkungan sekolah.

---

<sup>9</sup> Hasil Pra Observasi di Smp. Negri 2 Kalidawir Tulungagung Tanggal 25 Maret 2022

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi.

Hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan Model Pembelajaran *Resource Based Learning*.
- b. Minat belajar Siswa kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung
- c. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung dalam proses pembelajaran menggunakan *Model Resource Based Learning* pada pembelajaran IPS.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung 2022/2023?
2. Apakah Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Berpengaruh Signifikan Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung 2022/2023?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikan Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung 2022/2023.
2. Untuk mengetahui signifikan Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung 2022/2023.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pengaruh penerapan model *Resource Based Learning* terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Informasi dan gagasan yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber awal bagi para disiplin ilmu lainnya dalam melakukan suatu penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Bagi kepala SMPN 2 Kalidawir Tulungagung

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi sekolah dalam rangka perbaikan teknik serta memperoleh rancangan pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

- 2) Bagi Guru SMPN 2 Kalidawir Tulungagung

Penelitian ini dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran disekolah, dan digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa dalam belajar.

### 3) Bagi Siswa SMPN 2 Kalidawir Tulungagung

Pada Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi kemauan belajar siswa serta terjadi peningkatan proses belajar yang dapat mempengaruhi tingkat Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS.

#### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi pelajaran dan pengalaman bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik yang lebih baik dan profesional.

#### c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembangan perancang peneliti yang berkaitan dengan topik di atas.

#### d. Bagi Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil penelitian dapat digunakan untuk referensi dan perbandingan penelitian lama dengan penelitian baru.

#### e. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan dan menambah wawasan untuk bidang pendidikan.

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Boedi Abdullah, hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>10</sup> Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung 2022/2023.

### 2. Hipotesis alternative ( $H_a$ )

Ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung 2022/2023.

### 3. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung 2022/2023.

### 4. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap

---

<sup>10</sup> Boedi Abdullah, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal. 187

hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung 2022/2023.

## G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman antara peneliti dengan pihak yang memanfaatkan hasil penelitin ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

#### b. Model pembelajaran resource based learning

*Resource Based Learning* adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanegaragaman sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan.<sup>11</sup> *Resource Based Learning* juga merupakan segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau dengan sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu. Jadi bukan dengan cara yang konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid. Jadi dalam model

---

<sup>11</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 209

*Resource Based Learning* guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya.

c. Minat belajar

Minat belajar merupakan salah satu keinginan seseorang dalam pembelajaran yang mendorong manusia untuk mencapai apa yang ia inginkan atau mencapai tujuan. Rasa minat yang dimiliki seseorang pada suatu objek tentu sangat besar menimbulkan rasa senang dan memberikan perhatian kepada objek yang dituju. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.<sup>12</sup>

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>13</sup>

e. IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah bidang study yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah mata pelajaran sosial. Dalam dunia pengajaran, ilmu-ilmu soaial telah mengalami perkembangan sehingga timbulah paham study sosial (social studies), atau di Indonesia disebut ilmu pengetahuan sosial (IPS).<sup>14</sup>

## 2. Secara Operasional

---

<sup>12</sup> Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Sumber Mulyo", Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 1 No. 1 2017

<sup>13</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung:PT Remahja Rosdakarya,2011) hal. 22

<sup>14</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009) hal. 2

Pengaruh merupakan kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang yang dapat memberikan perubahan terhadap apa saja yang ada disekelilingnya, Begitu juga Model pembelajaran *Resource Based Learning* yaitu segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau sejumlah sumber belajar baik secara individual maupun kelompok dengan segala kegiatan belajar yang saling berkaitan, Adapun Minat belajar yaitu rasa suka atau ketertarikan untuk belajar tanpa ada yang menyuruh dan sesuai dengan isi hati siswa tanpa adanya keterpaksaan Dan adanya Hasil belajar yaitu skor yang diperoleh siswa dalam proses kegiatan belajar yang kemudian dijadikan indikator hasil belajar siswa.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat mempermudah dan memberikan gambaran secara umum kepada pembacanya. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari: A) Latar belakang, B) Identifikasi dan pembahasan masalah, C) Rumusan masalah, D) Tujuan penelitian, E) Kegunaan penelitian, F) Hipotesis penelitian, G) Penegasan istilah, dan H) Sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori yang terdiri dari: deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan kajian yang berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya.

Bab III: Metode Penelitian yang terdiri dari: A) Rancangan penelitian, B) Variabel penelitian, C) Populasi sampel dan sampling, D) Kisi-kisi instrument, E) Instrumen penelitian, F) Sumber data, G) Teknik pengumpulan data, dan H) Teknik analisis data.

Bab IV terdiri dari: Hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V terdiri dari : Pembahasan yang menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat daftar rujukan, lampiran, dan daftar riwayat hidup.